

ABSTRAK

Puja Rizqy Ramadhan, NIM : 708532065. Pengaruh Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Dana Alokasi Umum (DAU) Pada Pemerintahan Kota Medan Periode 2009-2011.

Permasalahan dalam Penelitian ini adalah DAU merupakan satu diantara komponen dana terbesar yang diterima oleh daerah, proporsi DAU masih yang tertinggi dibandingkan dengan penerimaan daerah termasuk PAD. Keadaan ini menunjukkan adanya ketergantungan fiskal yang cukup tinggi yaitu relatif rendahnya nominal PAD dan dominannya transfer dari pusat dan dan kebutuhan nyata dari masing-masing daerah dan kekurangan DAU digali dari PAD. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan yang sah, sehingga akan berpengaruh terhadap Dana Alokasi Umum (DAU).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan APBD pemerintahan kota Medan periode 2009-2011 khusus tentang PAD dan DAU dan untuk mencukupi data dilakukan interpolasi menjadi kuartalan sehingga jumlah sampel adalah 12 data.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakuka pada pemerintah kota Medan dengan menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (BPS-SU) dengan menggunakan metode dokumentasi dengan bantuan perangkat *Eviews 4,0 for windows*.

Teknik Analisis Data Pengujian dengan analisis regresi berganda ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari pajak daerah (X_1), retribusi daerah (X_2), hasil kekayaan daerah yang dipisahkan (X_3) dan lain-lain Pendapatan yang sah (X_4) atau disebut (*independent variable*) terhadap Dana Alokasi Umum (Y) atau disebut (*dependent variable*).

Hasil analisis regresi ini menunjukkan hasil secara Simultan atau secara bersama-sama pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Yang sah mempengaruhi Dana Alokasi Umum karena F-hitung > F-tabel ($2020,884 > 3,97$) atau nilai *p-value* pada kolom *sig. < level of significant* (α) 5% atau $0,000 < 0,05$. Secara parsial Pajak Daerah Terhadap Dana Alokasi Umum nilai t-hitung > t-tabel ($10,73 > 1,812$) dengan nilai *p-value* pada kolom *sig. < level of significant* (α) 5% atau $0,00 < 0,05$ atau Hipotesis 1, 2 dan 4 diterima. Kecuali Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan tidak berpengaruh karena nilai t-hitung < t-tabel ($0,0788 < 1,812$) dengan nilai *p-value* pada kolom *sig. > level of significant* (α) 5% atau $0,93 > 0,05$ atau Hipotesis 3 ditolak. pajak daerah (X_1), retribusi daerah (X_2), hasil kekayaan daerah yang dipisahkan (X_3) dan lain-lain Pendapatan yang sah (X_4) terhadap Dana Alokasi Umum (Y) sebesar 99,86 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa pajak daerah (X_1), retribusi daerah (X_2), hasil kekayaan daerah yang dipisahkan (X_3) dan lain-lain Pendapatan yang sah (X_4) berpengaruh terhadap Dana Alokasi Umum (Y).

Kata Kunci : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah, DAU, Pemko Medan